

Pemanfaatan Potensi Lokal Berbasis Perikanan dalam Mewujudkan Ekonomi Kreatif

Desliana Opie Harliani ¹; Humairani ²; Rr Dyah Paramitha Mentari ³; Yedi Wihardi ⁴

Lia Perwita Sari ⁵; Santi Mayasari ⁶; Panesa ⁷; Syafitri Indah Swari ⁸

^{1,2,3,4,5,6,7,8} Fakultas Perikanan dan Kelautan, Universitas PGRI Palembang

Email: deslianaopieharliani@univpgri-palembang.ac.id

ARTICLE HISTORY

Received [25 Mei 2026]

Revised [28 Juni 2026]

Accepted [30 Juni 2026]

KEYWORDS

Potensi Lokal,
Perikanan, Ekonomi Kreatif.

This is an open access article
under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Kabupaten Banyuasin memiliki potensi besar dalam bidang perikanan, namun hasil perikanan umumnya masih dijual dalam bentuk segar tanpa pengolahan, menyebabkan nilai tambah dan kesejahteraan masyarakat rendah. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Banyuasin 1 pada tanggal 11 November 2025, dengan metode penyuluhan dan demonstrasi praktik kepada siswa dan guru. Materi meliputi pengenalan potensi ikan lokal, pengolahan hasil perikanan, inovasi produk non-konsumsi, desain kemasan dan branding, pemasaran digital, serta manajemen usaha kecil. Selain itu, dilaksanakan penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU) antara Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas PGRI Palembang dengan sekolah mitra. Kegiatan diikuti 55 siswa dan berlangsung dengan antusias. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pengetahuan peserta mengenai ekonomi kreatif berbasis perikanan dan potensi wirausaha lokal.

ABSTRACT

Banyuasin Regency has great potential in the fisheries sector, but fishery products are generally still sold fresh without processing, causing low added value and community welfare. This Community Service (PKM) activity was carried out at SMA Negeri 1 Banyuasin 1 on November 11, 2025, using counseling and practical demonstration methods for students and teachers. Topics covered included introduction to local fish potential, processing fishery products, non-consumption product innovation, packaging and branding design, digital marketing, and small business management. A Memorandum of Understanding (MoU) was also signed between the Faculty of Fisheries and Marine Sciences of PGRI Palembang University and the partner school. The activity was attended by 55 students with high enthusiasm. Results showed increased participants' knowledge of fisheries-based creative economy and local entrepreneurship potential.

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara maritim dengan kekayaan sumber daya laut dan perikanan yang sangat besar, menjadikannya sebagai salah satu sektor strategis dalam pembangunan ekonomi nasional. Data dari Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP, 2021) menunjukkan bahwa sektor perikanan menyumbang signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), terutama dari subsektor perikanan tangkap dan budidaya. Namun, pemanfaatan potensi ini belum sepenuhnya mengarah pada hilirisasi atau pengembangan ekonomi kreatif yang mampu meningkatkan nilai tambah dan daya saing produk perikanan.

Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan, merupakan salah satu daerah yang memiliki potensi besar dalam sektor perikanan. Secara geografis, Banyuasin memiliki wilayah pesisir, perairan payau, serta sungai yang mendukung berbagai aktivitas perikanan, baik tangkap maupun budidaya. Komoditas unggulan seperti udang, bandeng, patin, dan ikan air tawar lainnya sangat melimpah di daerah ini (Dinas Perikanan Banyuasin, 2023). Sayangnya, sebagian besar hasil perikanan masih dijual dalam bentuk segar tanpa pengolahan lebih lanjut, sehingga nilai ekonominya relatif rendah dan rentan terhadap fluktuasi pasar.

Ekonomi kreatif didefinisikan sebagai kegiatan ekonomi yang mengandalkan ide, kreativitas, dan sumber daya budaya untuk menciptakan nilai dan kesejahteraan (Howkins, 2001; Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, 2020). Dalam konteks perikanan, hal ini dapat diterjemahkan ke dalam pembuatan makanan olahan khas, souvenir berbasis laut, desain kemasan inovatif, hingga pemasaran digital. Namun, keterbatasan pengetahuan masyarakat tentang konsep ekonomi kreatif dan kurangnya pelatihan teknis dalam pengolahan serta pemasaran produk menjadi hambatan utama pengembangan potensi lokal (Andriani & Yunita, 2022).

Masyarakat, khususnya kelompok usaha kecil dan menengah (UMKM) dan generasi muda, belum sepenuhnya mampu mengidentifikasi peluang usaha berbasis hasil perikanan yang dapat dikembangkan secara inovatif dan berkelanjutan. Permasalahan lainnya adalah kurangnya akses terhadap teknologi pengolahan sederhana dan strategi pemasaran modern, termasuk pemanfaatan media sosial dan platform digital. Oleh karena itu, diperlukan upaya sistematis untuk meningkatkan kapasitas masyarakat dalam mengolah dan mengembangkan produk perikanan lokal secara kreatif.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Banyuasin 1, bertujuan untuk memberikan penyuluhan dan demonstrasi praktik kepada siswa dan guru. Selain itu, kegiatan ini juga menjadi sarana promosi institusi Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas PGRI Palembang serta penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU) dan Memorandum of Agreement (MoA) dalam rangka tri dharma perguruan tinggi.

METODE

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan dalam bentuk penyuluhan dan demonstrasi praktik yang disampaikan oleh dosen-dosen Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas PGRI Palembang. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 11 November 2025 di SMA Negeri 1 Banyuasin 1, Jalan Sepakat No. 96, RT. 11/RW.02, Mariana Ilir, Kec. Banyuasin I, Kab. Banyuasin, Sumatera Selatan, dengan peserta sebanyak 55 siswa dan sejumlah guru.

Kegiatan penyuluhan dilakukan melalui penyampaian materi secara langsung dalam bentuk kuliah umum (tatap muka) yang dilanjutkan dengan demonstrasi praktik berdasarkan enam tema. Evaluasi kegiatan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana tercapainya tujuan awal yang direncanakan, meliputi tahapan pelaksanaan, metode yang digunakan, serta pemahaman peserta terhadap materi yang disampaikan.

Tabel 1. Rencana Tahapan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Waktu	Kegiatan	Instruktur	Pemandu
07.30–08.00	Persiapan keberangkatan	Tim PKM	Panitia
08.00–09.00	Perjalanan menuju SMAN 1 Banyuasin 1	Tim PKM	Panitia
09.00–09.30	Rapat koordinasi teknis pelaksanaan MoU dan PKM	Tim PKM	Panitia
09.30–10.00	Pembukaan acara	Dekan & Kaprodi	Panitia
10.00–10.30	Penandatanganan MoU dan MoA	Dekan & Kaprodi	Panitia
10.30–12.00	Sesi Pertama: Materi 1 (Pengenalan Potensi Lokal), Materi 2 (Pengolahan Hasil Perikanan), Materi 3 (Inovasi Produk Non-Konsumsi)	Santi Mayasari, M.Pd; Rr Dyah Paramitha, M.Pi; Desliana Opie H., M.Si	Panitia
12.00–12.30	Tanya Jawab Sesi 1	Tim PKM	Panitia
12.30–13.10	Istirahat, Sholat, Makan	-	Panitia
13.10–15.30	Sesi Kedua: Materi 4 (Desain Kemasan & Branding), Materi 5 (Pemasaran Digital), Materi 6 (Manajemen Usaha Kecil)	Humairani, M.Si; Yedi Wihardi, M.Si; Lia Perwita Sari, M.Si	Panitia
15.30–16.00	Tanya Jawab Sesi 2	Tim PKM	Panitia
16.00–17.00	Penutup & Persiapan Pulang	Tim PKM	Panitia

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Aktivitas

Pelaksanaan Kegiatan PKM Dosen Program Studi Sosial Ekonomi Perikanan di SMA Negeri 1 Banyuasin 1 berjalan dengan lancar. Materi yang dipresentasikan mencakup enam tema utama, yaitu: (1) Pengenalan Potensi Lokal Perikanan di Banyuasin, (2) Pengolahan Hasil Perikanan Menjadi Produk Bernilai Tambah, (3) Inovasi Produk Non-Konsumsi dari Hasil Perikanan, (4) Desain Kemasan dan Branding Produk Olahan Perikanan, (5) Pemasaran Digital dan Media Sosial untuk Produk Perikanan, serta (6) Manajemen Usaha Kecil dan Pencatatan Keuangan Sederhana. Kegiatan diikuti oleh 55 siswa SMA Negeri 1 Banyuasin 1 dengan antusias.

146 | Desliana Opie Harliani, Humairani, Rr Dyah Paramitha Mentari, Yedi Wihardi, Lia Perwita Sari, Santi Mayasari, Panesa, Syafitri Indah Swari ; *Pemanfaatan Potensi Lokal Berbasis Perikanan ...*



Materi pertama mengenai pengenalan potensi lokal perikanan memberikan pemahaman baru kepada peserta tentang kekayaan sumber daya ikan lokal serta peluang pengembangannya dalam konteks ekonomi kreatif. Materi kedua tentang pengolahan hasil perikanan menjadi produk bernilai tambah membuka wawasan peserta terkait berbagai teknik pengolahan seperti pembuatan kerupuk ikan, abon, nugget, dan olahan lainnya.

Kegiatan dilanjutkan dengan materi desain kemasan dan branding produk olahan perikanan yang memberikan pengetahuan praktis tentang pentingnya tampilan produk, label, identitas merek, serta nilai jual yang kompetitif. Materi manajemen usaha kecil dan pencatatan keuangan sederhana memberikan pemahaman mengenai pentingnya pengelolaan usaha, manajemen biaya, serta pencatatan pemasukan dan pengeluaran secara terstruktur.

Penyelesaian Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dirumuskan sebelumnya, kegiatan PKM ini berhasil menjawab kebutuhan masyarakat dalam mengembangkan ekonomi kreatif berbasis perikanan. Peserta yang semula kurang memahami konsep ekonomi kreatif menjadi lebih mengenal berbagai peluang usaha berbasis hasil perikanan lokal. Hal ini dibuktikan dari antusiasme peserta yang tinggi dalam diskusi, tanya jawab, dan interaksi aktif selama kegiatan berlangsung.

Faktor-faktor yang mendukung keberhasilan kegiatan ini antara lain: (a) antusiasme peserta yang tinggi, terlihat dari keaktifan dalam diskusi dan tanya jawab; (b) dukungan penuh dari pihak sekolah/mitra, termasuk penyediaan tempat dan fasilitas; (c) kompetensi dan kesiapan para pemateri; serta (d) kerja sama tim pelaksana yang solid. Adapun faktor penghambat yang dihadapi meliputi waktu pelaksanaan yang terbatas sehingga beberapa materi tidak dapat dibahas secara mendalam, serta pengetahuan awal peserta yang beragam sehingga pemateri perlu memberikan penjelasan tambahan..

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini telah memberikan dampak positif bagi peserta, khususnya dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai potensi lokal perikanan di wilayah Banyuasin. Melalui rangkaian materi yang komprehensif, peserta memperoleh wawasan baru terkait pemanfaatan sumber daya perikanan secara kreatif dan berkelanjutan. Secara keseluruhan, kegiatan PKM ini berhasil mencapai tujuan untuk mendorong pemanfaatan potensi lokal berbasis perikanan sebagai peluang usaha dan penguatan ekonomi kreatif masyarakat. Penandatanganan MoU dan MoA juga memperkuat hubungan kemitraan antara Universitas PGRI Palembang dengan SMA Negeri 1 Banyuasin 1.

Kegiatan PKM ini sangat bermanfaat bagi para peserta sehingga diharapkan dapat dilaksanakan secara rutin dan berkelanjutan. Ke depannya, perlu dialokasikan waktu yang lebih memadai agar setiap materi dapat dibahas lebih mendalam, serta diperlukan.

UCAPAN TERIMA KASIH (Jika Ada)

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Universitas PGRI Palembang, terima kasih juga kepada pihak SMA Negeri 1 Banyuasin 1 atas dukungan dan kerjasamanya, serta seluruh peserta yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, R., & Yunita, D. (2022). Potensi Ekonomi Kreatif Berbasis Perikanan di Kabupaten Banyuasin. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Maritim*, 5(1), 33–41.
- Dinas Perikanan Kabupaten Banyuasin. (2023). Laporan Tahunan Produksi dan Potensi Perikanan Kabupaten Banyuasin Tahun 2023. Pemerintah Kabupaten Banyuasin.
- Howkins, J. (2001). *The Creative Economy: How People Make Money from Ideas*. Penguin Books.
- Kementerian Kelautan dan Perikanan. (2021). *Statistik Sektor Kelautan dan Perikanan Tahun 2021*. KKP.
- Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. (2020). *Peta Ekosistem Ekonomi Kreatif Indonesia*. Jakarta: Kemenparekraf.
- Saparuddin, R., Fitriyah, I., & Nurdin, A. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Pesisir melalui Pengembangan Produk Olahan Hasil Perikanan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 12–20.

- Satria, A. (2015). Politik Kelautan: Perspektif Ekonomi Politik terhadap Pengelolaan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan. Yayasan Obor Indonesia.
- Utama, C., & Rahman, A. (2020). Model Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Sumber Daya Lokal di Wilayah Pesisir. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Pembangunan*, 9(2), 85–92